

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN KOREKSI	iii
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2. Manfaat Praktis	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Anatomi Usus Besar.....	6
2.2. Anastomosis	8
2.3. Proses penyembuhan Luka	11
2.3.1. Proses Penyembuhan Luka Secara Umum	11
2.3.1.1. Fase Inflamasi	12

2.3.1.2. Fase Proliferasi	14
2.3.1.3. Fase <i>Remodelling</i>	18
2.3.2. Proses Penyembuhan Luka Anastomosis Usus	19
2.3.3. Faktor Yang Mempengaruhi Penyembuhan Anastomosis Usus..	20
2.3.3.1. Faktor Lokal	21
2.3.3.2. Faktor Sistemik	21
2.3.3.3. Faktor Pembedahan	22
2.4. Parameter Evaluasi Penyembuhan Anastomosis	23
2.4.1. Parameter Mekanis	23
2.4.2. Parameter Histologis.....	25
2.4.3. Parameter Biokimia	25
2.5. <i>Hydroxyproline</i>	26
2.5.1. Definisi	26
2.5.2. Peranan <i>Hydroxyproline</i> Dalam Penyembuhan Luka	27
2.5.3. Penggunaan <i>Hydroxyproline</i> Sebagai Parameter Biokimia Penyembuhan Anastomosis Usus	29
2.5.4. Cara Pengukuran Kadar <i>Hydroxyproline</i> Metode ELISA	32
2.6. <i>Fibroblast</i>	34
2.7. Kolagen	35
2.8. Lem Fibrin	37
2.9. Infeksi Intraperitoneal dan Model Hewan Coba Untuk Infeksi Intraperitoneal	39
2.9.1. Infeksi Intraperitoneal	40
2.9.2. Model Hewan Coba <i>Faecal Induced Peritonitis</i>	41
BAB III. KERANGKA PENELITIAN	43
3.1. Kerangka Konsep Penelitian	43
3.2. Penjelasan Kerangka Konseptual	43
3.3. Hipotesis Penelitian.....	45
BAB IV METODE PENELITIAN	46
4.1. Rancangan Penelitian	46
4.2. Populasi dan Sampel Penelitian	47
4.2.1. Populasi Penelitian.....	47

IR- PERPUSTAKAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

4.2.2. Sampel Penelitian	47
4.2.2.1. Kriteria Inklusi	47
4.2.2.2. Kriteria Eksklusi.....	47
4.2.2.3. Kriteria Putus Uji (<i>Drop Out</i>)	47
4.2.3. Besar Sampel	47
4.2.4. Teknik Pengambilan Sampel	49
4.3. Variabel dan Definisi Operasional	49
4.3.1. Variabel Bebas	49
4.3.2. Variabel Tergantung	49
4.3.3. Definisi Operasional Variabel	49
4.3.3.1. Lem Fibrin.....	49
4.3.3.2. Jahitan Jelujur	50
4.3.3.3. Jahitan Simpul Terputus	51
4.3.3.4. Kadar <i>Hydroxyproline</i>	51
4.4. Alat Dan Bahan Penelitian	52
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	52
4.6. Prosedur Operasional	53
4.7. Kerangka Operasional	55
4.8. Pengumpulan dan Analisis Data	56
4.9. Jadwal Penelitian	57
4.10. Biaya Penelitian	58
BAB V. HASIL PENELITIAN.....	59
5.1. Data Penelitian	59
5.2. Usia, Berat Badan dan Lama Operasi	60
5.3. Kadar <i>Hydroxyproline</i> Jaringan Anastomosis Antar Kelompok Perlakuan.....	62
BAB VI. PEMBAHASAN.....	65
BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
7.1. Kesimpulan	70
7.2. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lapisan dinding kolon.....	8
Gambar 2.2 Proses aplikasi lem fibrin pada anastomosis usus	39
Gambar 3.1 Kerangka konsep penelitian	43
Gambar 4.1 Kerangka operasional penelitian	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan proses penyembuhan luka pada usus dan kulit	20
Tabel 4.2 Jadwal Penelitian	57
Tabel 5.1 Rerata hasil pengukuran kadar <i>hydroxyproline</i>	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Prinsip pemeriksaan kadar <i>hydroxyproline</i> menggunakan metode ELISA	81
Lampiran 2. Karakteristik sampel penelitian	88
Lampiran 3. Analisis SPSS hasil penelitian	95
Lampiran 4. Foto tindakan saat penelitian	99
Lampiran 5. Sertifikat Laik Etik	100

DAFTAR SINGKATAN

Cm	Centimeter
ACUC	<i>Animal Care and Use Committee</i>
ASA status	<i>American Society of Anesthesiologists status</i>
b-FGF	<i>basic Fibroblast Growth Factor</i>
CLP	<i>Caecal Ligation Puncture</i>
CRP	<i>C-Reactive Protein</i>
EGF	<i>Epidermal Growth Factor</i>
FIP	<i>Fecal Induced Peritonitis</i>
g	gram
HRP	<i>Horseradish Peroxidase</i>
Hyp	<i>Hydroxyproline</i>
IL	<i>Interleukin</i>
IU	<i>International Unit</i>
KGF	<i>Keratinocyte Growth Factor</i>
KIU	<i>Kininogen Inactivator Unit</i>
LPS	Lipopolisakarida
mcg	microgram
ml	mililiter
mm	milimeter
MaTS	<i>Maximal Tensile Strength</i>
MiTS	<i>Minimal Tensile Strength</i>
MMP	<i>Matrix Metallo-Proteinase</i>
MP/MPI	<i>Metallo-Proteinase/Metallo-Proteinase Inhibitor</i>
nm	nanometer
NSAID	<i>Nonsteroidal Anti-Inflammatory Drugs</i>
PMN	<i>Polymorphonuclear</i>
ROS	<i>Reactive Oxygen Species</i>
SD	Standar Deviasi
SPSS	<i>Special Package for Social Sciences</i>
TGF	<i>Transforming Growth Factor</i>

TIMP	<i>Tissue Inhibitor of Metallo-Proteinase</i>
TKI	<i>Tyrosine Kinase Inhibitor</i>
TNF	<i>Tumor Necrosis Factor</i>
U	Unit
VEGF	<i>Vascular Endothelial Growth Factor</i>
μL	microliter